

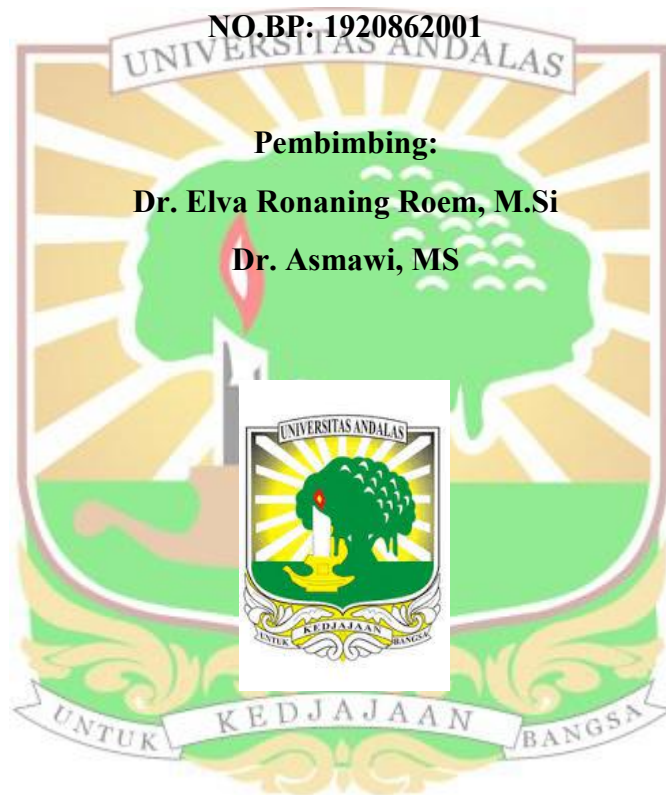
**NOMOPHOBIA, CITRA TUBUH DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL  
(Kasus Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik  
Universitas Riau (UNRI), Pekanbaru)**

**TESIS**

**OLEH:**

**SILMI HANIFA**

**NO.BP: 1920862001**



**PASCASARJANA ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2021**

## ABSTRAK

**Nama** : Silmi Hanifa  
**Program Studi** : Magister Ilmu Komunikasi  
**Judul** : ***NOMOPHOBIA*, CITRA TUBUH, DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL (Kasus Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Riau (UNRI), Pekanbaru)**

Dalam banyak teori terpaan media, *nomophobia* sebagai salah satu akibat dari keterlibatan yang sangat tinggi terhadap media diasumsikan dapat mengganggu komunikasi interpersonal seseorang. Konten-konten yang ditampilkan oleh media pun dapat mempengaruhi pandangan atau persepsi pengguna terhadap dirinya diantaranya mengenai citra tubuh. Citra tubuh sendiri merupakan poin awal isyarat pengenalan diri pada seseorang yang tengah berkomunikasi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *nomophobia* terhadap komunikasi interpersonal, dan pengaruh citra tubuh terhadap komunikasi interpersonal, serta pengaruh *nomophobia* dan citra tubuh secara bersama-sama terhadap komunikasi interpersonal. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, subjek penelitian ialah mahasiswa Ilmu Komunikasi UNRI Pekanbaru. Data didapatkan langsung dari responden melalui instrumen kusioner. Analisis dilakukan dengan menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Ilmu Komunikasi UNRI paling banyak mengalami *nomophobia* pada kategori sedang dengan presentase sebesar 66,27% dari total responden. Meskipun begitu, citra tubuh yang dimiliki oleh mahasiswa didominasi oleh citra yang positif dengan jumlah 48 orang atau sebesar 55,8% dari total responden. Komunikasi interpersonal yang berlangsung efektif kemudian dimiliki oleh sebagian besar mahasiswa dengan presentase 84% dari total responden. Hasil uji regresi yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel terkait selanjutnya mendapati bahwa tingkat *nomophobia* berpengaruh negatif terhadap komunikasi interpersonal mahasiswa Ilmu Komunikasi UNRI sebesar 0,116. Dengan artian setiap kenaikan satu angka pada tingkat *nomophobia*, maka terjadi penurunan sebanyak 0,116 pada komunikasi interpersonal mahasiswa begitu juga sebaliknya. Adapun citra tubuh memiliki sumbangan pengaruh yang positif terhadap komunikasi interpersonal sebesar 0,3. Dengan artian setiap kenaikan satu angka pada citra tubuh, maka terjadi kenaikan sebanyak 0,3 pada komunikasi interpersonal mahasiswa begitu juga sebaliknya. Adapun tingkat *nomophobia* dan citra tubuh secara bersama-sama memiliki sumbangan pengaruh yang positif pula terhadap komunikasi interpersonal mahasiswa Ilmu Komunikasi UNRI sebesar 0,057. Masing-masing hasil uji regresi memiliki signifikansi  $<0,5$  sehingga dinyatakan signifikan atau dapat diterima.

**Kata Kunci:** Komunikasi Interpersonal, *Nomophobia*, Citra Tubuh, Mahasiswa Ilmu Komunikasi UNRI

## ABSTRACT

**Name** : Silmi Hanifa  
**Study Program** : Master of Communication Science  
**Title** : **NOMOPHOBIA, BODY IMAGE, AND INTERPERSONAL COMMUNICATION**  
(Case of Communication Studies Students, Faculty of Social and Political Sciences, Riau University (UNRI), Pekanbaru)

*In many theories exposed to media, nomophobia as one of the consequences of very high involvement in the media is assumed to interfere with one's interpersonal communication. The content displayed by the media can also affect the user's views or perceptions of him including body image. Body image itself is the starting point of self-recognition cues in someone who is communicating. Therefore, this study was conducted to find out the influence of nomophobia on interpersonal communication, and the influence of body image on interpersonal communication, as well as the influence of nomophobia and body image together on interpersonal communication. Research using quantitative approaches with survey methods, the research subjects are students of Communication Science UNRI Pekanbaru. Data is obtained directly from respondents through the kusioner instrument. The analysis was done using multiple regressions. The results showed that UNRI Communication Science students experienced the most nomophobia in the moderate category with a percentage of 66.27% of the total respondents. Even so, the body image owned by students is dominated by a positive image with a total of 48 people or 55.8% of the total respondents. Interpersonal communication that is effective is then owned by most students with a percentage of 84% of the total respondents. The results of regression tests used to determine the influence between related variables further found that the level of nomophobia negatively affected the interpersonal communication of UNRI Communication Science students by 0.116. With the meaning of every increase of one number at the level of nomophobia, there was a decrease of 0.116 in student interpersonal communication and vice versa. Body image contributed a positive influence to interpersonal communication by 0.3. With the meaning of every increase of one number on body image, there is an increase of 0.3 in student interpersonal communication and vice versa. The level of nomophobia and body image together contributed to a positive influence on the interpersonal communication of UNRI Communication Science students by 0.057. Each regression test result has a significance of  $<0.5$  so that it is declared significant or acceptable.*

**Keywords:** *Interpersonal Communication, Nomophobia, Body Image, UNRI Communication Science Students*